

Aplikasi Monitoring Praktek Kerja Industri Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Pekanbaru

Kelvin Ahindra^a, Muhammad Siddik^b

^a Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, JL.A. Yani , kelvin_ahindra@student.pelitaindonesia.ac.id

^b Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, JL.A. Yani , muhammadsiddik@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 20 Mei 2022

Revisi Akhir: 30 Mei 2022

Diterbitkan Online: 31 Agustus 2022

KATA KUNCI

Prakerin, Monitoring, WEB

KORESPONDENSI

E-mail: kelvin_ahindra@student.pelitaindonesia.ac.id

A B S T R A C T

Dalam suatu Institusi Sekolah SMK, kegiatan Praktek kerja Industri (Prakerin) merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah sekolah selain proses belajar mengajar. Praktek Kerja Industri merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa-siswi SMK semasa sekolah sebagai bentuk dari pengimplementasian ilmu ataupun sebagai penambah wawasan tentang dunia kerja yang akan mereka hadapi kedepannya. SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru adalah salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Indonesia. Dalam menuntaskan pendidikan siswa/i wajib melaksanakan Prakerin pada tingkat XII semester ganjil. Permasalahan yang dihadapi oleh SMK Negeri 1 Pekanbaru adalah Sistem Prakerin yang sedang berjalan saat ini di SMK Negeri 1 Pekanbaru meliputi proses pendaftaran prakerin, penempatan dan penilaian prakerin. Ketiga proses tersebut masih menggunakan cara manual sehingga memperlambat dalam pendataan peserta prakerin, pencarian data siswa/i peserta prakerin, pengontrolan absensi siswa dan laporan kegiatan harian siswa/i yang sedang melakukan prakerin.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari jenis pendidikan formal yang ada di negara kita, dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tentu harus diimbangi dengan kualitas tamatan agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memasuki lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menciptakan tenaga kerja yang siap pakai pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan Dunia usaha/Dunia industri (DU/DI).

Praktek Kerja Industri atau biasa disebut Praktek Kerja Lapangan (PKL) menurut (Rohman & Herlawati, 2017) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa-siswi SMK semasa sekolah sebagai bentuk dari pengimplementasian ilmu ataupun sebagai penambah wawasan tentang dunia kerja yang akan mereka hadapi kedepannya.

SMK Negeri 1 Kota Pekanbaru adalah salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Indonesia. Dalam menuntaskan pendidikan siswa/i wajib melaksanakan Prakerin pada tingkat XII semester ganjil. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) siswa/i di damping oleh guru pembimbing yang bertugas untuk mengawasi serta memonitoring kegiatan Prakerin siswa/i. Kepala jurusan berperan wajib untuk menyalurkan siswa/i untuk bisa melaksanakan Prakerin di setiap tempat usaha dan industri, oleh karena itu pihak sekolah ditargetkan untuk bisa menyalurkan peserta didiknya ke dunia usaha dan industri dalam bentuk Prakerin. Tuntutan ini membuat sekolah SMKN 1 Kota Pekanbaru wajib di setiap jurusan mempunyai data yang secara update digunakan untuk proses penyaluran Prakerin siswa/i.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Sistem

Apabila memperhatikan secara saksama mengenai anatomi tubuh maka kita dapat menyebutkan bagian-bagian dari tubuh, mulai dari rambut, kepala, bulu alis, mata, hidung, telinga, mulut, lengan, tangan, jari-jemari sampai ke kaki. Bayangkan jika salah satu dari anggota tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Tentunya gerakan tubuh tidak sempurna.

2.2. Sistem

Definisi sistem menurut Wing dalam bukunya sistem informasi manajemen menyebutkan bahwa: "Sistem adalah suatu komponen yang saling berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Fungsi sistem yang utama menerima masukan, mengolah masukan, dan menghasilkan keluaran. (Siddik & Sirait, 2018) Menurut (Fitri Ayu and Nia Permatasari, 2018) "Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling bekerjasama dan berinteraksi untuk memproses masukan kemudian saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu".

2.3 Informasi

Menurut (Ermawelis, 2018) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

3. METODOLOGI

3.1. Tinjauan Perusahaan

Secara umum perusahaan dapat di definisikan sebagai kumpulan beberapa orang yang membentuk suatu organisasi dimana sumber daya (input) dasar seperti bahan baku dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) untuk pelanggan. Di dalam suatu perusahaan biasanya terdapat pimpinan yang akan memimpin berjalannya suatu perusahaan tersebut, sumber daya manusia yang baik sangat penting untuk kehidupan perusahaan karena dengan adanya sumber daya manusia yang baik kinerja perusahaan pun akan semakin baik. Tujuan utama suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan laba selain itu juga perusahaan mempunyai tujuan untuk menyejahterakan sumber daya manusia karena dengan efektifnya suatu pekerjaan maka akan memberikan timbal balik yang sangat baik kepada perusahaan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan riset pada SMK Negeri 1 Pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dalam proses mengelola data menjadi informasi. Penulis melakukan pendekatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan metode penelitian wawancara dan observasi dengan menyaksikan langsung bagaimana proses sari sistem yang berjalan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Sistem Informasi

Analisa sistem merupakan penjabaran dari suatu sistem yang utuh kedalam komponen-komponennya dengan maksud untuk menggambarkan aliran sistem informasi yang berjalan pada Institusi SMK Negeri 1 Pekanbaru yang diharapkan nantinya dapat diusulkan dalam perancangan sistem yang baru. Adapun aliran sistem informasi monitoring Praktek Kerja Industri (prakerin) pada Institusi SMK Negeri 1 Pekanbaru dapat dijelaskan dari uraian dibawah ini.

Peserta didik yang akan melaksanakan prakerin menerima surat pengantar dari bagian humas untuk melaksanakan prakerin di Perusahaan/Instansi yang sudah di tentukan. Guru Pembimbing yang sudah ditunjuk oleh sekolah melaksanakan pengantaran peserta didik ke tempat Perusahaan/Instansi yang sudah ditentukan. Perusahaan/Instansi yang sudah ditentukan menerima peserta didik yang akan melaksanakan prakerin lalu selanjutnya proses prakerin dilaksanakan selama 3 bulan.

Dalam pelaksanaannya selama 3 bulan melaksanakan prakerin peserta didik melakukan hal – hal sebagai berikut:

1. Mengisi absensi secara manual dalam laporan yang sudah disediakan.
2. Mengisi jurnal kegiatan yang dilakukan sehari-hari di tempat prakerin dalam format laporan yang sudah disediakan secara manual.
3. Melakukan proses kegiatan prakerin di tempat yang sudah di tentukan.
4. Membuat laporan tertulis setelah proses prakerin selesai.

Dalam proses prakerin guru pembimbing peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan prakerin yang dilakukan oleh peserta didik. Selain melakukan pengantaran dan penjemputan peserta didik ke tempat prakerin, guru pembimbing juga melakukan koordinasi dengan perwakilan dari Perusahaan/Instansi untuk memastikan peserta didik melaksanakan proses prakerin sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh guru pembimbing prakerin adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengantaran peserta didik ke Perusahaan/Instansi yang sudah ditentukan.
2. Melakukan kunjungan ke Perusahaan/Instansi setiap bulan.
3. Melakukan penjemputan peserta didik jika waktu prakerin telah berakhir.
4. Melakukan koordinasi perwakilan Perusahaan/Instansi.
5. Melakukan pengecekan laporan absensi dan laporan jurnal secara manual.

Selain guru Pembimbing dari sekolah, dalam pelaksanaan prakerin peran pembimbing yang ditunjuk Perusahaan/Instansi sangat besar. Pembimbing tersebut dapat berperan sebagai membimbing, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi peserta didik yang melaksanakan prakerin.

Pada Umumnya pembimbing yang ditunjuk oleh Perusahaan/Instansi melaksanakan tugas-tugas dalam hal prakerin sebagai berikut:

1. Melakukan bimbingan kepada peserta didik terkait pekerjaan yang akan dilaksanakan selama prakerin.
2. Memberikan arahan dalam pekerjaan.

3. Mengawasi peserta didik selama proses prakerin termasuk mengawasi kehadiran peserta didik dan sikap dan tingkah laku selama proses prakerin.

4. Memberikan penilaian Prakerin kepada peserta didik dengan format yang sudah ditentukan dari sekolah.

Setelah proses prakerin selesai, peserta didik memberikan laporan penilaian yang sudah di berikan dari Perusahaan kepada pihak sekolah dalam hal ini bagian Humas untuk selanjutnya laporan penilaian tersebut di pakai untuk dasar pembuatan sertifikat. Berikutnya setelah sertifikat prakerin selesai dibuat, peserta didik kembali ke Perusahaan untuk meminta tanda tangan Pimpinan perusahaan untuk menanda tangani Sertifikat yang sudah dbuatkan oleh pihak sekolah.

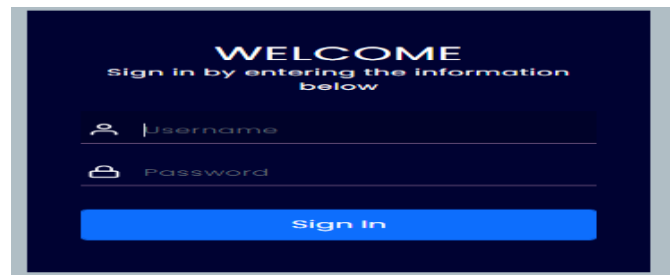
Adapun 9 aspek yang terdapat dalam sistem monitoring prakerin peserta didik pada sekolah SMK Negeri 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Boundary: SMK Negeri 1 Pekanbaru
2. Environment : Peserta Didik, Guru Pembimbing, Pembimbing Perusahaan/Instansi
3. Komponen : Humas Sekolah, Kepala Sekolah, Direktur/Pimpinan
4. Input : Data Siswa , Data Guru, Data Perusahaan, Data Jurusan, data Kelas, Data Kompetensi dasar, Data Pembimbing, Data Post, Data Lokasi Prakerin, Data Absensi , Data Monitoring, Data Jurnal, Data Penilaian, Data rekam Kejadian, Data User.
5. Interface : Form Siswa, Form Guru, Form Perusahaan, Form Jurusan, Form Kelas, Form Kompetensi Dasar, Form Pembimbing, Form Post, Form Lokasi Prakerin, Form Absensi , Form Monitoring, Form Jurnal, Form Penilaian, Form Rekam Kejadian, Form User.
6. Output : Laporan Absensi, Laporan Prakerin, Monitoring, Laporan Jurnal, Laporan Nilai, Laporan Rekam Kejadian, Laporan Sertifikat.
7. Interrelationship :
 - a. Humas Ke Guru Pembimbing : Memberikan Surat Tugas Prakerin.
 - b. Guru Pembimbing Ke Peserta Didik : Memberikan Format laporan Jurnal, Melakukan Monitoring Prakerin terhadap peserta didik bimbingannya. Menyerahkan form absensi dan jurnal tertanda tangan.
 - c. Guru Pembimbing ke Pembimbing Perusahaan : Memberikan laporan monitoring Prakerin.
 - d. Peserta Didik ke Pembimbing Perusahaan : Menyerahkan form absensi dan jurnal yang sudah diisi. Menyerahkan form sertifikat.
 - e. Peserta Didik ke Guru Pembimbing : Menyerahkan form absensi dan jurnal yang sudah diisi.
 - f. Pembimbing Perusahaan ke Guru Pembimbing : Memberikan laporan kegiatan peserta didik selama prakerin. Menyerahkan form penilaian.
 - g. Pembimbing Perusahaan ke peserta didik : Menyerahkan form absensi dan jurnal tertanda tangan. Menyerahkan Sertifikat tertanda tangan.
8. Constraint : Sistem monitoring prakerin peserta didik yang berjalan saat ini sudah baik akan tetapi semua aktifitas prakerin mulai dari absensi, jurnal, sertifikat dan semua laporan yang berhubungan dengan prakerin belum terkomputerisasi.
9. Goals : Mempermudah dan mempercepat proses pendistribusian informasi absensi , jurnal, aktifitas peserta

didik selama prakerin, serta mempercepat proses pembuatan laporan yang berhubungan dengan prakerin.

4.2. Rancangan Input Sistem

1. Yang dimulai dari login untuk peserta



2. Menu Dashboard



3. Menu Tambah Siswa

Siswa

Search:

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	TTL	Jurusan	Kelas	Action
1	000150089	Syifa Ayu Thalita Maulida	Perempuan	Teknik Komputer dan Jaringan	XI TKJ 2	Edit Delete
2	000290088	Francisco	Perempuan	Teknik Komputer dan Jaringan	XI TKJ 2	Edit Delete
3	000810034	Abiyahdi Fares	Laki-Laki	Teknik Komputer dan Jaringan	XI TKJ 2	Edit Delete

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous Next

4. Menu Laporan

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) SISWA SMK NEGERI 1 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NAMA : IKHWANUL FAHMI
PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
TEMPAT PKL : GLOBAL DATA SOLUTION

NO.	STANDAR KOMPETENSI	INDIKATOR	NILAI
1	SIKAP	- Disiplin - Tanggung Jawab - Kejujuran - Sopan - Kerjasama - Mandiri	100 90 95 88 100 90
2	PENGETAHUAN	- Komunikasi Bisnis - Administrasi Barang - Menginput Plat Profit & STNK	95 99 92
3	KETERAMPILAN	- Komunikasi Bisnis - Administrasi Barang - Filling SPK	98 90 87
Rata-Rata			93,67

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Monitoring Praktek Kerja Industri (Prakerin) Berbasis Web sangat membantu pihak Sekolah dalam dalam memantau aktifitas siswa dan guru pembimbing serta kegiatan yang ada didalamnya .

2. Aplikasi Monitoring Praktek Kerja Industri (Prakerin) Berbasis Web yang dirancang mempermudah Pihak Sekolah untuk mengetahui semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan prakerin masing-masing siswa di setiap perusahaan mereka prakerin dan data semua aktifitas tersebut sudah tersimpan dalam database.

3. Dengan Aplikasi Monitoring Praktek Kerja Industri (Prakerin) Berbasis ini penyimpanan data sudah terkomputerisasi melalui basis data yang lebih cepat, dan lebih menghemat tempat penyimpanan arsip.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi ini masih dapat dikembangkan seiring berkembangnya kebutuhan pengguna. Masih banyaknya fasilitas lain yang dapat dikembangkan dalam aplikasi ini seperti Surat Permohonan pengantar prakerin dan profile sekolah yang lengkap. Pengembangan tersebut tentunya dapat meningkatkan mutu aplikasi yang lebih baik sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan yang bisa dipenuhi oleh sekolah.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat sehingga lebih sempurnanya lagi penelitian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia dan semua pihak yang membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA:

1. edi Juniansha. (2020). Sistem Informasi Prakerin Berbasis Web Pada. Seminar Hasil Penelitian Vokasi, 4(1), 1–8.
2. Ermawelis, E. (2018). Teknologi Informasi untuk Perpustakaan, Pusat Dokumentasi dan Informasi. AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 1, 11–18. <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i1.5>
3. Fitri Ayu and Nia Permatasari. (2018). perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada divisi humas PT pegadaian. Jurnal Infra Tech, 2(2), 12–26. <http://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/download/33/25>
4. Ginting, J. S. (2020). Pengembangan Aplikasi (E-Morin) Berbasis Website Untuk Pemantauan Masalah Dalam Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Menggunakan Model Evolutionary Prototype (Studi Kasus : Smk Negeri 2 Malang). Skripsi, 4(11), 4005–4011.
5. Ismael, I. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Pembudidayaan Ikan Hias Dan Pemasaran Ikan Hias Pada Dinas Perikanan Kabupaten Tebo. J-Click, 5(2), 276–285.